

Morning Briefing

Daily | October 22, 2024

Today's Outlook:

MARKET SENTIMENT :

- Militer ISRAEL melanjutkan serangannya terhadap kelompok militan Hizbullah Lebanon, dengan ratusan penduduk Beirut meninggalkan rumah mereka pada Minggu malam saat ledakan mengguncang ibu kota Lebanon. Alhasil perkembangan terakhir KONFLIK TIMUR TENGAH ini mengangkat harga Emas & Minyak ke utara.

- PILPRES AS : Para investor juga memperhatikan pemilihan presiden AS, dengan jajak pendapat menunjukkan peluang membaik bagi mantan Presiden Donald Trump, kandidat Partai Republik.

INDIKATOR EKONOMI : Minggu ini diperkirakan akan relatif tenang terkait kalender ekonomi AS & global pada umumnya, tetapi para investor akan mendapatkan informasi terkini tentang kesehatan sektor perumahan dalam laporan yang akan dirilis mengenai penjualan rumah lama dan baru. Ada juga laporan mengenai pesanan barang tahan lama, sentimen konsumen, dan klaim pengangguran awal. Pada hari Rabu, The Fed akan menerbitkan Beige Book, sebuah laporan mengenai kondisi ekonomi di 12 distrik bank sentral. Pelaku pasar juga akan mendapatkan kesempatan untuk mendengar dari beberapa pejabat Federal Reserve regional selama minggu ini, termasuk Presiden Fed Minneapolis Neel Kashkari, Presiden Fed Kansas City Jeffrey Schmid, Presiden Fed San Francisco Mary Daly, Presiden Fed Philadelphia Patrick Harker, dan Presiden Fed Richmond Thomas Barkin.

KOMODITAS : Harga EMAS melonjak ke rekor tertinggi pada hari Senin dan sedikit berubah pada USD 2,719.33 / ons. Harga emas berjangka AS ditutup 0.3% lebih tinggi pada USD 2,738.9. Harga MINYAK ditutup naik hampir 2% setelah penurunan lebih dari 7% minggu lalu. Harga minyak mentah BRENT ditutup naik 1.68% pada USD 74.29 / barel, sementara harga minyak mentah US WTI menguat 1.94% pada USD 70.56 / barel.

FIXED INCOME & CURRENCY : Pasar memperkirakan peluang penurunan suku bunga sebesar 25 basis poin (bps) pada pertemuan The Fed bulan November adalah 89.3%, dengan peluang bank sentral mempertahankan suku bunga tetap sebesar 10.7%, demikian menurut CME FedWatch. YIELD US TREASURY tenor 10 tahun naik 11.9 basis poin menjadi 4.194% (titik tertinggi 12 pekan). Imbal hasil obligasi negara AS tenor 2 tahun, yang sensitif terhadap kebijakan bank sentral, melonjak 7 basis poin menjadi 4.025% ; para investor menahan diri memperhatikan bagaimana jalur penurunan suku bunga ke depannya. US DOLLAR menguat, didorong oleh kenaikan imbal hasil obligasi AS. Euro turun 0.46% pada USD 1.0815, sementara Poundsterling melemah 0.51% menjadi USD 1.2982. Terhadap Yen Jepang, Dollar menguat 0.86% menjadi 150.79. DOLLAR INDEX, yang melacak kinerjanya terhadap sekeranjang mata uang termasuk Yen dan Euro, naik 0.49% menjadi 103.97.

MARKET EROPA & ASIA : EUROPEAN CENTRAL BANK (ECB) minggu lalu memangkas suku bunga untuk ketiga kalinya tahun ini. Data pada hari Senin menunjukkan harga di tingkat produsen (PPI) JERMAN turun lebih dalam dari yang diperkirakan di bulan September.

Corporate News

ISAT: Indosat Siap-Siap Bayar Obligasi IDR 34 Miliar

PT Indosat Tbk (ISAT), perusahaan di sektor telekomunikasi, mengumumkan kesiapan dana untuk pelunasan Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri D dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri D. Pelunasan ini dijadwalkan akan dilakukan pada 21 Oktober 2024. Corporate Secretary PT Indosat Tbk, Reski Damayanti, menjelaskan bahwa perusahaan telah menyiapkan dana untuk melunasi kewajiban finansialnya sebesar IDR 34 miliar. "Kami telah menyiapkan dana untuk melunasi pokok Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri D sebesar IDR 21 miliar dan pokok Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri D sebesar IDR 13 miliar," kata Reski dalam keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), dikutip Selasa (22/10). Kedua kewajiban ini akan jatuh tempo pada 9 November 2024. Persiapan dana ini merupakan bagian dari langkah strategis Indosat dalam menjaga komitmen terhadap para pemegang obligasi dan sukuk. (Katadata)

Domestic News

Apa Tugas Dewan Ekonomi Nasional yang Dipimpin Luhut?

Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi era Joko Widodo (Jokowi), Luhut Binsar Pandjaitan ditunjuk menjadi Ketua Dewan Ekonomi Nasional oleh Presiden Prabowo Subianto. Lantas apa tugas Dewan Ekonomi Nasional yang dipimpin Luhut? Ketentuan Dewan Ekonomi Nasional diatur dalam Keputusan Presiden Nomor 144 Tahun 1999 tentang Dewan Ekonomi Nasional. Beleid ini ditetapkan di era Presiden ke-4 Abdurrahman Wahid. Berdasarkan pantauan CNNIndonesia, belum ada beleid terbaru soal Dewan Ekonomi Nasional. Pasal 1 menyebut Dewan Ekonomi Nasional berfungsi memberi nasihat kepada presiden di bidang ekonomi, dalam upaya mempercepat penanggulangan krisis dan penyehatan ekonomi nasional, serta kesiapan dalam menanggapi dinamika globalisasi. Dalam mengemban fungsinya, Dewan Ekonomi Nasional bertugas untuk mengkaji masalah-masalah ekonomi sebagai masukan bagi nasihat kepada presiden untuk saran tindakan lanjutnya; menanggapi masalah ekonomi yang hidup di masyarakat untuk diajukan kepada presiden; dan melaksanakan penugasan lain di bidang ekonomi dari presiden yang berkaitan dengan fungsi Dewan Ekonomi Nasional. Sementara itu, Luhut juga mengungkapkan tugas Dewan Ekonomi Nasional melalui unggahan di akun Instagramnya tak lama setelah ia dilantik. Lembaga yang ia pimpin itu katanya bertugas memberikan saran dan rekomendasi agar program-prioritas di bidang ekonomi bisa tercapai dengan baik. Apalagi, tantangan perekonomian ke depan yang dihadapi Indonesia tidak lah ringan seperti persoalan ketahanan pangan, transisi energi, perkembangan teknologi termasuk AI, perubahan iklim, hingga dinamika geopolitik yang kian kompleks ada di depan mata. "Dewan Ekonomi Nasional yang dibentuk Presiden Prabowo sebagai economic think tank yang akan diisi oleh para pakar ekonomi," kata Luhut. (CNN Indonesia)

Recommendation

Sesuai perkiraan, US10YT lanjutkan kembali swing naiknya berlandaskan MA10 / yield 4.08% yang jadi support terdekat saat ini, menuju TARGET yield 4.305%. ADVISE : asumsikan bullish pada yield (= dengan demikian pelemahan pada harga obligasi) masih intact selama masih bergerak di atas MA10.

ID10YT masih dalam rangka konsolidasi, bergerak antara Support – Resistance yield sbb : 6.60% - 6.680%. ADVISE : WAIT & SEE ke mana arah penembusan sebelum menentukan keputusan investasi. TARGET yield : 6.80% (= antisipasi untuk pelemahan harga obligasi kembali).

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	149.92	150.20	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	3.26	2.90	Govt. Spending Yoy	1.42%	19.90%
Exports Yoy	6.44%	7.13%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	8.55%	9.46%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.84%	2.12%	Cons. Confidence*	123.50	124.40

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 97.41 (+0.08%)
FR0091 : 99.33 (-0.02%)
FR0092 : 102.29 (+0.03%)
FR0094 : 97.01 (+0.00%)

FR0086 : 98.87 (+0.03%)
FR0087 : 99.93 (+0.04%)
FR0083 : 105.55 (-0.01%)
FR0088 : 96.64 (+0.06%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: +0.09% to 31.64

CDS 5yr: +0.05% to 68.71

CDS 10yr: +0.00% to 118.76

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.64%	-0.02%
USDIDR	15,495	0.19%
KRWIDR	11.24	-0.59%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	42,931.60	(344.31)	-0.80%
S&P 500	5,853.98	(10.69)	-0.18%
FTSE 100	8,318.24	(40.01)	-0.48%
DAX	19,461.19	(196.18)	-1.00%
Nikkei	38,954.60	(27.15)	-0.07%
Hang Seng	20,478.46	(325.65)	-1.57%
Shanghai	3,268.11	6.55	0.20%
Kospi	2,604.92	11.10	0.43%
EIDO	22.47	(0.09)	-0.40%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,719.9	(1.6)	-0.06%
Crude Oil (\$/bbl)	70.56	1.34	1.94%
Coal (\$/ton)	145.60	0.20	0.14%
Nickel LME (\$/MT)	16,705	(192.0)	-1.14%
Tin LME (\$/MT)	31,016	(297.0)	-0.95%
CPO (MYR/Ton)	4,299	44.0	1.03%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	21.00	Leading Index	-	-	-	-
21 – October							
Tuesday	-	-	-	-	-	-	-
22 – October							
Wednesday	US	21.00	Existing Home Sales	-	Sep	3.90m	3.86m
23 – October	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Oct 18	-	-17.0%
Thursday	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Oct 19	259k	258k
24 – October	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Oct P	-	47.3
	US	21.00	New Home Sales	-	Sep	713k	716k
Friday	US	19.30	Durable Goods Order	-	Sep P	-1.0%	0.0%
25 – October	US	21.00	University of Michigan Sentiment	-	Oct F	69.5	68.9

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta